

III. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dapat disimpulkan bahwa struktur pasar pada pemasaran ternak sapi potong di Kecamatan Bukit Sundi adalah pasar persaingan monopolistik
2. Perilaku pasar dapat ditentukan dari cara penentuan harga dan cara membayarnya, serta ada tidaknya kerjasama antar pedagang. Dilihat dari cara penentuan harga dan cara membayarnya, serta dari adanya kerjasama antar pedagang. Dilihat dari cara penentuan harga, pemasaran sapi potong di Kecamatan Bukit Sundi ditentukan dengan melihat jenis sapi, bobot daging, dan keinginan dari peternak itu sendiri. Apabila dilihat dari cara pembayaran, setiap lembaga berbeda melakukan pembayaran. Pertama peternak dengan melakukan pembayaran secara lunas. Kedua pedagang pengumpul dengan pembayaran sedikit dulu, baru nantinya ditransfer. Ketiga pedagang besar dengan pembayaran sedikit juga, lalu dilunasi langsung tanpa ditransfer. Pada pemasaran sapi potong di Kecamatan Bukit Sundi terdapat kerjasama antar pedagang.
3. Kinerja pasar dapat menentukan efisiensi pemasaran. Dilihat dari margin pemasaran, pemasaran yang paling efisien adalah pada saluran III. Dilihat dari

farmer's share dan efisiensi pemasaran sendiri, ketiga pemasaran dikatakan efisien.

3.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian, dapat diberikan saran :

1. Produsen dapat mengikuti saluran pemasaran yang lebih efisien, yaitu saluran pemasaran I, karena pada saluran I peternak langsung menjual sapi ke pedagang besar. Pedagang besar tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, sehingga harga di tingkat peternak dan konsumen tidak jauh beda, dan keuntungan yang didapat pada saluran I adalah keuntungan yang paling tinggi.
2. Dinas Pertanian / Peternakan Kecamatan Bukit Sundi dapat lebih memperketat peraturan yang ada di pasar ternak Muaro Paneh, seperti pembayaran retribusi pasar.

